

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangannya. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.

Pada eraglobalisasi pada abad ke-21 ini menunjukkan semakin berkembangnya kemajuan dalam hal teknologi dan informasi, hal tersebut membawa dampak yang luar biasa bagi guru. Sebab, peran guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang merupakan sebagai satu-satunya sumber informasi dan sumber belajar sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Oleh karena itu, guru harus menemukan peran-peran baru yang lebih kontekstual dan relevan (Bimuka : 2012).

Menurut Har (2013) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin meningkat, akan memberikan tantangan pada guru sebagai agen dalam menyampaikan pengetahuan, hal ini memberi isyarat agar guru melaksanakan perubahan-perubahan dalam metode pengajaran dan pembelajaran yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru. Oleh sebab itu, peran baru guru ini harus ditemukan karena bagaimanapun guru masih menjadi salah satu agen pembaharuan dan penentu sejarah kehidupan umat manusia. Tugas penting guru dalam konteks ini adalah menyiapkan generasi muda untuk menghadapi abad baru yang penuh dengan kegoncangan dan ketidakpastian.

Dalam Panduan Sertifikasi Guru bagi LPTK Tahun 2006 yang dikeluarkan Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas disebutkan bahwa kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Menurut Slamet (2009) Selain mampu menggunakan TIK sebagai sumber pembelajaran, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan TIK. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran juga akan mempengaruhi kemampuan siswa secara signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di beberapa SMA yang ada di kabupaten Tanah Datar saat ini masih banyak guru yang memiliki kendala dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran. Hal ini dikarenakan beban kerja guru terlalu banyak sehingga mereka tidak mempunyai waktu untuk mengembangkan materi mengajar yang kreatif. Selain itu, ketidaksiapan guru untuk mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran karena kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK. Padahal kompetensi guru dalam menggunakan TIK sangat mempengaruhi potensi pengimplementasian TIK dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pegetahuan Sikap dan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Sains Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Tanah Datar

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Faktor umur menjadi alasan bagi guru sulit untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta pemanfaatan TIK pada pembelajaran.
2. Kemampuan Guru Sains rendah dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sains di SMA se-kabupaten Tanah Datar.
3. Keprofesionalisme guru sains rendah pada pengetahuan pembelajaran sains berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar.
4. Keprofesionalisme guru sains rendah pada sikap pembelajaran sains berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar.
5. Keprofesionalisme guru sains rendah pada keterampilan pembelajaran sains berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMA Negeri se-kabupaten Tanah Datar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah teridentifikasi, masalah penelitian dibatasi pada pengetahuan, sikap dan keterampilan guru dalam pembelajaran sains berbasis TIK di sekolah menengah atas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap guru sains dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran sains di SMA se-kabupaten Tanah Datar berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerja,?
2. Bagaimanakah pengetahuan guru sains dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran sains di SMA se-kabupaten Tanah Datar berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerja,?
3. Bagaimanakah keterampilan guru sains dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran sains di SMA se-kabupaten Tanah Datar berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerja?
4. Mengkaji hubungan antara sikap guru terhadap penggunaan TIK dengan pengetahuan guru terhadap TIK
5. Mengkaji hubungan antara sikap guru terhadap penggunaan TIK dengan keterampilan guru terhadap TIK
6. Mengkaji hubungan antara pengetahuan guru terhadap penggunaan TIK dengan keterampilan guru terhadap TIK

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari pengetahuan guru sains dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sains di SMA se-kabupaten Tanah Datar berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerja.
2. Mempelajari sikap guru sains dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sains di SMA se-kabupaten Tanah Datar berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerja.
3. Mempelajari keterampilan guru sains dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sains di SMA se-kabupaten Tanah Datar berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerja.
4. Mendeskripsikan dan mempelajari hubungan antar sikap, keterampilan dan pengetahuan guru terhadap pembelajaran sains berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMA se-kabupaten Tanah Datar berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerja

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama atau masalah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Bagi para pendidik atau guru, khususnya guru-guru bidang studi IPA/SAINS (Biologi, Kimia, dan Fisika) dapat menjadi bahan acuan didalam proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

c. Bagi Dinas Pendidikan Nasional

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan guna membuat kebijakan-kebijakan dan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran khususnya dibidang sains.

BAB II